

Evaluasi Penerapan *Software* Akuntansi *Accurate* dalam Penyusunan Laporan Laba Rugi

Hasni Aropah

Universitas Nasional PASIM

Eko Setyanto

Universitas Nasional PASIM

Alamat: Jl. Dakota No. 8A, Kelurahan Sukaraja Kecamatan Cicendo Kota Bandung Provinsi Jawa Barat 40175

Korespondensi penulis: hasni.aropah12@gmail.com | ekorubic1@gmail.com

Abstract. *Accurate accounting software is a business application that helps SMEs manage their business easily. Processing financial data into financial reports needed to help plan the company's future. The profit and loss report is a financial report that reports on the company's operational activities by calculating income and expenses for one period and then the profit and loss report can be determined. The profit and loss report can be used as a way to assess the company's level of success in a certain period and also to understand the company's development. This research aims to determine the evaluation of the application of accurate accounting software in preparing profit and loss reports. The type of research used is qualitative research, with a sampling technique, purposive sampling. The research method used is User Acceptance Testing, with a type of testing, Black Box Testing. The results of this research show that accurate accounting software is effective in preparing profit and loss reports, easy to understand and easy to detect errors. This error can be detected by reviewing the transaction data that has been input. With the help of Standard Operating Procedures, companies can minimize errors, make control easier and enable to run company smoothly*

Keywords: *Accurate Accounting Software, Profit and Loss Reports, Standard Operating Procedures*

Abstrak. *Software akuntansi accurate merupakan aplikasi bisnis yang membantu UKM dalam mengolah usaha dengan mudah. Mengolah data keuangan menjadi laporan keuangan yang dibutuhkan untuk membantu dalam merencanakan masa depan perusahaan. Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan yang berfungsi untuk melaporkan mengenai aktifitas operasional perusahaan dengan menghitung pendapatan dan beban selama satu periode yang kemudian dapat mengetahui apakah perusahaan mengalami laba/rugi. Laporan laba rugi dapat dijadikan salah satu cara dalam mengetahui seberapa besar nilai keberhasilan perusahaan dalam satu periode dan juga untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi penerapan software akuntansi accurate dalam penyusunan laporan laba rugi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan teknik pengambilan sampel, purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan yaitu User Acceptance Testing dengan jenis testing, Black Box Tesing. Hasil penelitian ini menunjukkan software akuntansi accurate efektif dalam menyusun laporan laba rugi, mudah untuk dipahami dan mudah untuk mendeteksi adanya kesalahan. Kesalahan tersebut dapat terdeteksi dengan cara mereview kembali data transaksi yang telah diinput. Dengan bantuan Standar Operasional Prosedur perusahaan dapat meminimalisir kesalahan, memudahkan pengontrolan dan membuat perusahaan dapat berjalan dengan lancar.*

Kata kunci: *Laporan Laba Rugi, Software Akuntansi Accurate, Standar Operasional Prosedur.*

1. LATAR BELAKANG

CV. XYZ merupakan perusahaan yang manufaktur yang terletak di Bandung yang berstatus PKP. Pencatatan pada perusahaan ini menggunakan pencatatan manual dan bantuan pencatatan dengan menggunakan program *Microsoft office* yaitu *excel*. Perusahaan ini pernah mengalami pemeriksaan perpajakan karena pelaporan perpajakannya yang kurang lengkap. Setelah itu, CV. XYZ menggunakan jasa konsultan, lalu menggunakan *software* akuntansi *accurate* untuk membuat laporan keuangan internal sebagai penunjang untuk laporan perpajakan.

Dalam penerapan *software* akuntansi *accurate* di CV. XYZ, ditemukan kendala yaitu adanya jarak antara sumber data dengan *software* yang digunakan untuk mengolah data tersebut. Pabrik CV XYZ, sebagai sumber data berada di kab. Bandung sedangkan tempat *software* akuntansi *accurate* digunakan untuk mengolah data tersebut terletak di kota Bandung. Hal ini menyebabkan diperlukannya lebih banyak waktu agar dapat mengolah data yang diperlukan untuk membuat laporan keuangan serta perusahaan ini juga tidak memiliki Standar Operasional Prosedur.

Dengan menggunakan laporan keuangan, perusahaan dapat mengetahui informasi kondisi keuangan perusahaan, dan informasi dari laporan keuangan dapat membantu perusahaan membuat keputusan yang bersifat finansial (Wastam, 2018). Laporan keuangan memiliki karakteristik kualitatif dan karakteristik tersebut dapat dihasilkan dari sistem informasi akuntansi yang berkualitas (Anna, Sentot, Ma'ruf, & Agusdiwana, 2017). Dan menerapkan sistem informasi akuntansi perlu diikuti dengan Standar Operasional Prosedur yang sesuai dan jelas supaya dalam alur dalam input transaksi sampai dengan laporan dapat menghasilkan sesuai dengan yang diharapkan (Haris, Kristiawan, Fajar, & Sopaheluwakan, 2021). Standar Operasional Prosedur adalah sarana kerja untuk mengembangkan perusahaan untuk membuat perusahaan bekerja secara aktif (tanpa diperintah), efektif dan efisien. Menurut praktisi, Standar Operasional Prosedur adalah prosedur yang dapat diterapkan untuk meningkatkan produktivitas karyawan dan keuntungan perusahaan secara bertahap, sehingga perusahaan mudah dikembangkan. (Suryono, 2018)

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini melakukan evaluasi penerapan *software* akuntansi *accurate* mengenai laporan keuangan khususnya laporan laba rugi, oleh karena itu penelitian ini dibuat berjudul **“Evaluasi Penerapan *Software* Akuntansi *Accurate* dalam Penyusunan Laporan Laba Rugi”**

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi akan semakin berkualitas jika memiliki unsur relevan, mudah dipahami, reliabilitas, netral, dapat dibandingkan, dan lengkap. Sistem informasi akuntansi memiliki 3 fungsi yaitu menyimpan data, menyediakan informasi dan pengendalian perekaman dan pemrosesan data. (Derri, et al., 2023). Tujuan sistem informasi akuntansi yaitu memperoleh data yang dapat dipercaya, melancarkan operasi dan efisiensi, mengamankan harta perusahaan, memudahkan proses pengambilan keputusan dan mendorong ditaatinya kebijakan manajemen (Anna, Sentot, Ma'ruf, & Agusdiwana, 2017).

Software Akuntansi Accurate

Software akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi, *Accurate* adalah *software* bisnis yang dikembangkan oleh PT Cipta Piranti Sejahtera (CPSSoft). *Accurate* telah dipercaya oleh berbagai sektor di Indonesia. *Accurate online* yaitu aplikasi berbasis *cloud* dengan banyak fitur untuk membantu dalam mengelola usaha dengan lebih mudah dan akurat (Accurate.id, 2024). Untuk mengevaluasi *software* akuntansi *accurate* dalam penyusunan laporan laba rugi dalam penelitian ini, modul yang dipakai yaitu modul penjualan, kas bank dan aktiva tetap.

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang melaporkan mengenai operasional perusahaan dengan cara menghitung pendapatan dan beban selama satu periode yang kemudian dapat ditentukan laporan laba-ruginya. Laporan laba rugi berfungsi untuk menilai perusahaan apakah menghasilkan keuntungan atau mengalami kerugian. Dalam laporan laba rugi, terdapat tiga akun yang perlu dipahami (Yayah, 2016), yaitu : pendapatan, penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan. Beban, biaya yang timbul dalam aktivitas perusahaan, dan Laba atau rugi, perusahaan mendapatkan laba apabila pendapatan lebih besar dari beban yang terjadi, sebaliknya rugi terjadi apabila beban yang terjadi lebih besar daripada pendapatan

Standar Operasional Prosedur

Standar Operasional Prosedur adalah sarana kerja untuk mengembangkan perusahaan, sarana bagi manajemen untuk membuat organisasi bisnis bekerja secara aktif (tanpa diperintah), efektif dan efisien. SOP menurut praktisi yaitu prosedur yang dapat diterapkan

untuk meningkatkan produktivitas karyawan dan keuntungan perusahaan secara bertahap, sehingga perusahaan mudah dikembangkan. (Suryono, 2018). Implementasi software akuntansi harus diikuti dengan standar operasional prosedur yang sesuai dan jelas supaya dalam operasional dan input transaksi bisa sesuai dan laporan yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan (Haris, Kristiawan, Fajar, & Sopaheluwakan, 2021). Tujuan penyusunan SOP bagi praktisi bisnis, diantaranya meningkatkan kinerja karyawan, menjamin kualitas produk bagi konsumen, meningkatkan keuntungan bagi perusahaan dan mengembangkan perusahaan (Suryono, 2018).

Evaluasi

Evaluasi adalah komponen penting dan langkah yang perlu ditempuh untuk mengetahui keefektifan. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan *feedback* untuk memperbaiki dan menyempurnakan program. Dapat dikatakan bahwa evaluasi berkaitan dengan proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan yang diawali dengan proses pengukuran. (Asyraf, Winda, & Nurfitriani, 2022). Tujuan evaluasi yaitu untuk mendapatkan informasi yang akurat dan objektif. Informasi tersebut berbentuk beragam dapat berupa proses pelaksanaan program, hasil yang dicapai, efisiensi serta pemanfaatan hasil evaluasi yang difokuskan untuk program itu sendiri, seperti untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki atau dihentikan. Selain itu, dipergunakan juga untuk kepentingan penyusunan kebijakan yang terkait (Asyraf, Winda, & Nurfitriani, 2022)

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan *ethnography*. Dalam *ethnography*, peneliti harus melebur ke dalam kelompok dan ikut merasakan kehidupan kelompok tersebut. Akhirnya, peneliti akan dianggap sebagai satu kesatuan di dalam kelompok yang ditelitinya (Samiaji, 2021).

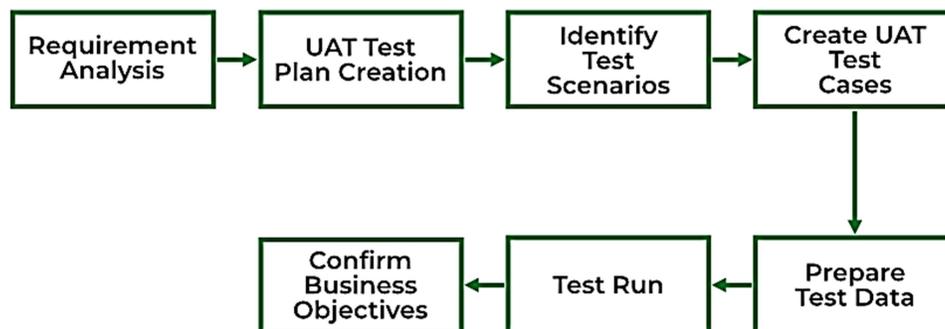
Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *sampling purposive*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel pada responden yang dirasa akan memberikan informasi yang dibutuhkan informasi dan responden tersebut tidak perlu mewakili populasi (Samiaji, 2021). Kemudian untuk teknik pengumpulan data yang digunakan yakni triangulasi, teknik ini yang mngkolaborasikan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumen dari berbagai sumber data. Metode ini dilakukan untuk

meningkatkan pemahaman atas data yang diperoleh, dan juga menguji kredibilitas data (I Made, 2020)

Penerlitan ini menggunakan analisis data induktif. Peneliti akan melakukan observasi sehingga peneliti mendapatkan pengalaman langsung, yang memungkinkan menggunakan pendekatan induktif. Dengan menggunakan proses induktif membuat peneliti melihat meskipun data yang diperoleh terpisah pisah, data tersebut saling berkaitan. Pendekatan induktif, memungkinkan untuk melakukan penemuan atau *discovery* (I Made, 2020)

Metode pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode UAT (*User Acceptance Test*) dan jenis pengujiannya *black box testing*. *User Acceptance Test* (UAT) adalah metodologi pengujian dimana klien/pengguna akhir berpartisipasi dalam pengujian produk untuk memvalidasi apakah *software* telah memenuhi kebutuhan pengguna. *User Acceptance Test* (UAT) dilakukan oleh *client* dan *end user*. (Michelle, 2020). *Black box testing* adalah metode yang digunakan untuk menguji *software* atau sistem. Pengujiannya dilakukan dengan cara menjalankan fitur / modul, setelah itu mengamati hasil dari fitur tersebut sesuai dengan yang diinginkan atau tidak (Cica & Suhendi, 2020).

Langkah langkah untuk melakukan Pengujian UAT digambarkan sebagai berikut (Akash, 2024) :



Gambar 1. Langkah Pengujian UAT

1. Analisis persyaratan, langkah ini melibatkan analisis kebutuhan bisnis
2. Pembuatan rencana uji UAT, langkah ini membantu menguraikan strategi pengujian yang akan digunakan untuk memverifikasi dan memastikan bahwa software memenuhi persyaratan yang diharapkan. Rencana pengujian mencakup kriteria masuk, kriteria keluar, skenario pengujian dan pendekatan kasus uji
3. Identifikasi tes skenario, langkah ini melibatkan identifikasi skenario pengujian yang sesuai dengan persyaratan dan membuat kasus pengujian yang mencantumkan langkah langkah pengujian yang jelas. Kasus uji harus mencakup skenario uji UAT

4. Buat kasus uji UAT, langkah ini mencakup sebagian besar skenario pengujian. Kasus penggunaan bisnis adalah masukan disini untuk membuat kasus uji.
5. Siapkan data uji, penggunaan data langsung untuk UAT dianggap sebagai praktik, penguji harus memahami aliran database
6. Ujicoba, langkah ini melibatkan pelaksanaan kasus uji dan melaporkan bug jika ada
7. Konfirmasi tujuan bisnis, langkah ini untuk memastikan bahwa software telah sesuai dengan kebutuhan bisnis

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Observasi

Berdasarkan hasil observasi partisipasi yang dilakukan dengan menggunakan *software* akuntansi *accurate*. Hal yang perlu dilakukan dalam membuat laporan laba rugi dengan menggunakan *software* akuntansi *accurate* yaitu dengan menginput transaksi yang berhubungan dengan laporan laba rugi, diantaranya yaitu menginput surat jalan penjualan, faktur penjualan, pembayaran beban/biaya, periodik, dan beberapa jurnal akhir bulan yang dibutuhkan untuk menginput pembiayaan yang tertunda. Dengan menginput hal hal tersebut laporan laba rugi dapat dibuat secara otomatis oleh *software* akuntansi *accurate*.

Dengan menginput surat jalan penjualan akan secara otomatis mengurangi persediaan yang ada dalam gudang. Dengan menginput faktur akan mempengaruhi laporan penjualan, harga pokok persediaan pada laporan laba rugi serta keuntungan dari penjualan tersebut. Dengan menginput pembiayaan akan mempengaruhi biaya yang akan muncul dalam laporan laba rugi. Dengan melakukan periodik, dapat mempengaruhi beban penyusutan dari aktiva tetap yang telah ditentukan metode penyusutannya. Dengan menginput jurnal akhir bulan yang dibutuhkan akan mempengaruhi biaya yang belum diselesaikan pada bulan tersebut seperti gaji, biaya asuransi dibayar dimuka dan lain sebagainya.

Software akuntansi *accurate* juga menyediakan fitur transaksi berulang, fitur salin dan simpan transaksi untuk memudahkan pencatatan/penginputan data yang sama/mirip supaya tidak banyak menghabiskan waktu, dan hanya perlu mengedit data yang dibutuhkan. *User* tidak perlu untuk memposting buku besar, neraca saldo, neraca lajur dan lain sebagainya seperti yang dilakukan bila membuat laporan secara manual, untuk membuat laporan keuangan. Laporan seperti laporan neraca, laporan laba rugi, laporan penjualan, laporan pembelian dan banyak laporan lainnya bisa langsung diakses/dicetak sesuai kebutuhan kapan

saja. *Software* akuntansi *accurate* juga menyediakan berbagai jenis laporan yang berbeda, dan dapat memilih yang sesuai dengan kebutuhan.

Untuk mengecek nominal dari akun yang muncul pada laporan yang dihasilkan oleh *software* akuntansi *accurate* juga mudah. Setiap akun yang tertera pada laporan misalnya laporan laba rugi bisa langsung di cek nilai - nilai yang tertera dilaporannya dengan cara mengklik nilai tersebut, lalu riwayat dari nilai didapatkan akan muncul transaksi transaksi yang berhubungan dengan rinci. *Software* akuntansi *accurate* juga bisa diakses oleh beberapa perangkat dengan satu *database* melalui *wifi* yang sama, jika perangkat tempat *database* berada aktif. Tetapi, *software* akuntansi *accurate* ini memiliki kekurangan yaitu setelah *windows* melakukan *update*, terkadang *license manager software* akuntansi *accurate* tidak aktif / tidak terhubung. Apabila hal ini terjadi user perlu untuk mengaktifkan/menjalankan *license manager* secara manual melalui service lokal.

2. Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara, menurut narasumber, yang diharapkan pada *software* akuntansi *accurate* mengenai laporan laba rugi, untuk mengetahui seberapa besar nilai keberhasilan perusahaan didalam satu periode. Sehingga, perusahaan bisa mengambil keputusan yang perlu diambil ketika terjadi kondisi sedang mengalami keuntungan atau kerugian sebagai acuan dalam mengetahui perkembangan perusahaan. Menurut narasumber, pembuatan laporan laba rugi menggunakan *software* akuntansi *accurate* efektif, karena fitur yang ada pada *accurate* memudahkan penggunaannya untuk menginput transaksi keuangan perusahaan. Tidak diperlukan banyak rumus dan jurnal juga karena *accurate* sudah menjurnal secara otomatis apa yang kita input” (S, 2024)

Menurut narasumber, penyusunan laporan laba rugi menggunakan *software* akuntansi *accurate* efektif, praktis, *user friendly* juga karena kita tidak perlu banyak rumus, dan jurnal untuk proses penginputan transaksi, hanya saja fitur – fitur yang sudah ada di *accurate* tidak bisa kita tambahkan atau kita kurangkan jika memang tidak tersedia di *accurate*. Untuk segi *database* tidak terbatas juga dan harganya murah yaa karena seumur hidup. Laporan laba rugi pada *software* akuntansi *accurate* juga sudah sesuai dengan standar akuntansi, PSAK, dan didalamnya terdapat begitu banyak fitur unggulan yang sangat membantu pengerjaan akuntansi. Mulai dari laporan laba rugi, jurnal, laporan keuangan, laporan kustomisasi, grafik laporan keuangan dan sebagainya (S, 2024).

Penggunaan *software* akuntansi *accurate* oleh tiap pengguna memungkinkan terjadinya *human error*, oleh karena itu untuk menghindarinya SOP itu sangat perlu dan tiap

perusahaan harus ada, karena SOP dibuat supaya human error/kecurangan tidak terjadi dalam proses pencatatan pembukuan” (S, 2024)

3. Dokumen

Dari segi dokumen, bukti fisik transaksi yang telah terjadi diterima dengan lambat. Dikarenakan adanya perbedaan jarak antara tempat transaksi dengan tempat penginputan data pada *software* akuntansi *accurate*, sehingga user memerlukan waktu sekitar 1-4 hari kerja untuk mendapatkan bukti transaksi. Kemudian perusahaan menggunakan pelaporan harian menggunakan excel via email untuk mengatasi keterlambatan dokumen. Tetapi permasalahan ini menemukan permasalahan yaitu perangkat yang bisa dipakai untuk mengakses internet untuk melakukan pelaporan harian hanya ada satu sehingga dalam melaporkan harus bergantian.

4. Pengujian UAT

Peneliti melakukan pengujian UAT pada *software* akuntansi *accurate* menggunakan *Accurate* versi 5 dan data perusahaan contoh yang tersedia pada *software* akuntansi *accurate*, peneliti mulai dengan mengetahui kebutuhan dari dipakainya *software* mengenai laporan laba rugi, hal ini didapatkan berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber. Setelah memilih ikon jelajahi data perusahaan contoh, *software* akan menunjukkan tampilan daftar (*login*). Kata kunci *default software* akuntansi *accurate* ditunjukkan pada tampilan *login*, kata kunci pada *software* akuntansi *accurate* bisa dirubah sesuai yang dibutuhkan. Setelah kata kunci yang dimasukkan benar, *software* akuntansi *accurate* akan menunjukkan tampilan awal data perusahaan yang sudah dibuka. Setelah *software* akuntansi *accurate* menunjukkan tampilan awal data perusahaan, *software* akuntansi *accurate* sudah bisa menginput data transaksi yang dibutuhkan,

Lalu peneliti membuat data transaksi yang berhubungan dengan untuk membuat laporan laba rugi, seperti data penjualan, pembayaran serta penerimaan diluar dari pelunasan penjualan, untuk menguji *software* akuntansi *accurate*. Setelah data transaksi dibuat, peneliti menginput data transaksi tersebut pada *software* akuntansi *accurate* sesuai dengan urutannya. Menginput data penjualan dimulai dengan memilih form pengiriman pesanan kemudian pengiriman pesanan itu ditarik menjadi faktur penjualan. Dengan menginput data penjualan, akan mempengaruhi data penjualan dan juga data persediaan. Kemudian menginput pembayaran diluar dari pelunasan pembelian, dan penerimaan diluar dari pelunasan penjualan.

Setelah semua transaksi yang dibuat terinput dalam *software* akuntansi *accurate*, *software* akuntansi *accurate* dapat menampilkan laporan dengan berbagai jenis laporan yang berbeda dengan cara memilih laporan, daftar laporan. Pada tahap ini, *software* akuntansi *accurate* akan menampilkan berbagai laporan seperti neraca, laporan laba rugi dan lain sebagainya dengan berbagai jenis seperti standar, multi periode, perbandingan periode dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti memilih laporan laba rugi standar. Setelah itu peneliti mengecek pos yang ada dalam laporan laba rugi untuk memastikan transaksi yang telah diinput sudah mengeluarkan nilai yang benar sesuai dengan posnya.

Pengecekan setiap pos dengan menggunakan *software* akuntansi *accurate* yang tercantum pada laporan laba rugi relatif mudah. Dikarenakan pos pos yang tercantum pada laporan dapat di klik, dan akan muncul riwayat transaksi yang berhubungan dengan pos tersebut. Setelah pengecekan dilakukan dan transaksi transaksi yang telah terinput, berada pada pos yang benar. Dapat dikatakan bahwa laporan laba rugi sudah benar dan sesuai. Dari hal ini bisa dikatakan bahwa menggunakan *software* akuntansi *accurate* sangat membantu dalam menghemat waktu untuk membuat laporan keuangan dan juga praktis, tidak perlu melakukan posting pada buku besar, dan merekapnya pada neraca saldo serta tidak perlu membuat jurnal berulang kali setiap transaksi terjadi. Fitur yang terdapat pada *software* akuntansi *accurate* juga mudah untuk dipahami karena alur pencatatannya sederhana seperti membuat transaksi manual tanpa membuat buku besar dan neraca saldo.

Pembahasan

1. Efektifitas Penggunaan *Software* Akuntansi *Accurate* Dalam Pembuatan Laporan Laba Rugi

Fitur fitur yang ada pada *software* akuntansi *accurate* beragam dan sangat mendukung perusahaan dalam pencatatan. Pada penginputan untuk membuat laporan laba rugi, user hanya perlu untuk menginput transaksi penjualan sampai dengan faktur penjualan, lalu menginput transaksi yang berhubungan dengan pembiayaan yang akan muncul pada laporan laba rugi seperti biaya gaji, biaya sewa, biaya asuransi dan lainnya sebagainya serta menginput penerimaan yang terdapat pada laporan seperti pendapatan diluar usaha, pendapatan bunga dan lain sebagainya. Untuk selanjutnya akan diproses secara otomatis oleh fitur *software* akuntansi *accurate*.

Software akuntansi *accurate* efektif dan efisien dalam menghemat waktu untuk membuat laporan keuangan seperti laporan laba rugi. *Software* akuntansi *accurate* menyediakan fitur otomatisasi transaksi dan urutan untuk menginput transaksinya pun jelas.

Software akuntansi accurate juga praktis dan user friendly, mudah untuk digunakan bahkan untuk orang awam yang tidak terlalu mengerti tentang teknologi, karena form yang digunakan mirip dengan form manual akuntansi dan user perlu menginput data awalnya saja. Menginputkan data awal yang dimaksudkan disini itu user tidak perlu memposting ke buku besar dan urutan lainnya yang biasa terjadi pada pencatatan akuntansi secara manual.

Fitur yang tersedia pada software akuntansi accurate memudahkan penginputan transaksi dalam penyusunan laporan keuangan dibandingkan dengan excel. Software akuntansi accurate juga tidak memerlukan banyak rumus dan tidak perlu menjurnal untuk setiap transaksi, dikarenakan fitur yang sudah disediakan pada software akuntansi accurate sudah menjurnal dengan otomatis sehingga laporan keuangan bisa selesai dengan cepat.

2. Kemudahan Yang Didapatkan Dari Penggunaan *Software Akuntansi Accurate*

Software akuntansi accurate memudahkan pencatatan transaksi dengan fitur otomatisasinya, sehingga dengan menggunakan *software akuntansi accurate* dapat melewati tahap memposting buku besar, neraca saldo, dan neraca lajur. Fitur fitur yang disediakan *software akuntansi accurate* juga mudah untuk dipahami sehingga untuk orang yang tidak terlalu mengerti tentang teknologi dapat beradaptasi dengan cepat.

Dengan menggunakan *software akuntansi accurate* juga mudah dalam mendeteksi/menemukan kesalahan penginputan, misalnya seperti penginputan data upah karyawan lapangan dimasukkan pada akun gaji administrasi dan umum, hal ini bisa terdeteksi saat pengecekan setelah penginputan transaksi selesai karna bisa terlihat pada riwayat, deskripsi transaksi dengan akun yang diinput berbeda. Dan juga *software akuntansi accurate* menyediakan *database* tidak terbatas. Lalu karena *software akuntansi accurate* ini sudah sesuai dengan PSAK tak perlu banyak penyesuaian dalam menghasilkan laporan keuangan. Dan karena laporan laba rugi bisa dihasilkan dengan tepat waktu perusahaan dapat dengan mudah untuk merencanakan masa depan perusahaan, alokasikan biaya serta melakukan pengontrolan penjualan, piutang.

3. Perlunya Menerapkan Standar Operasional Prosedur Dalam Penggunaan *Software Akuntansi Accurate*

Penerapan standar operasional prosedur diperlukan perusahaan untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi dan memudahkan pengontrolan. Misalnya, saat terjadi kesalahan dalam penginputan yang tidak disadari, kesalahan tersebut dapat ditemukan dengan cara mengecek transaksi yang sudah diinput. Entah kesalahan tersebut dikarenakan salah dalam

menginput akun yang dipilih atau kesalahan nominal maupun kesalahan dalam melunasi faktur yang dilunasi.

Dengan penerapan standar operasional membantu perusahaan agar operasional perusahaan dapat dengan berjalan lancar dan konsisten. Misalnya, saat terjadi penjualan yang seharusnya dibayar tunai, yang karyawan lakukan yaitu mengecek barang apakah tersedia atau tidak, apabila tersedia. Apabila tersedia, menginformasikan barang yang keluar dari gudang, lalu menginformasikan konfirmasi pembayaran, sampai akhirnya barang yang dijual bisa keluar dari pabrik. Meskipun standar operasional tidak tertulis, dengan adanya langkah konfirmasi, barang yang seharusnya dijual secara tunai, dapat dibayar tunai/transfer dan tidak menambah piutang yang jatuh tempo. Standar operasional prosedur juga dapat mencegah kecurangan dalam proses pembukuan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hal yang dapat disimpulkan dari penelitian yang telah dilakukan dan pengujian terhadap *software* akuntansi *accurate*, adalah sebagai berikut :

1. *Software* akuntansi *accurate* memudahkan *user* pengguna dalam menginput transaksi untuk membuat laporan keuangan. Fitur fiturnya juga mudah untuk dipahami karena mirip dengan form manual akuntansi. Dengan menggunakan *software* akuntansi *accurate* juga dapat menghemat waktu dalam penyusunan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, sehingga laporan laba rugi dapat dihasilkan dalam waktu yang cepat sehingga dapat melaporkan laporan keuangan tepat waktu.
2. Dalam mengevaluasi penyusunan laporan laba rugi menggunakan *software* akuntansi *accurate* terdapat kesalahan atau tidak, relatif mudah. Dengan cara mereview kembali pos pos yang tercantum dalam laporan laba rugi. Dengan menggunakan *software* akuntansi *accurate* juga memudahkan dalam mengecek penjualan yang sudah diinput, dapat memfilter penjualan yang sudah ditagihkan (dibuatkan faktur) atau belum sehingga, mudah dalam melakukan pengontrolan piutang.
3. Penerapan standar operasional prosedur diperlukan perusahaan untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi dan membantu operasional perusahaan dengan berjalan lancar dan konsisten serta memudahkan untuk melakukan pengontrolan. Meskipun standar operasional tidak tertulis, dengan adanya langkah konfirmasi, memudahkan perusahaan dalam melakukan pengontrolan. Standar operasional prosedur juga dapat mencegah kecurangan dalam proses pembukuan.

4. *Software* akuntansi *accurate* ini memiliki kekurangan yaitu *license manager* yang terkadang tidak aktif setelah *windows* terupdate dan *software* akuntansi *accurate* ini tidak menyediakan fitur penggajian karyawan secara rinci hanya bisa secara umum saja (total). Selain daripada permasalahan pada *software* akuntansi *accurate*, perusahaan juga memiliki permasalahan dalam hal perangkat komputer yang hanya ada satu di pabrik untuk seluruh kegiatan operasional yang berhubungan dengan pelaporan secara *online* dan kegiatan yang membutuhkan program *excel*, yang mengakibatkan terlambatnya pelaporan harian yang seharusnya dilaporkan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk mencegah terjadinya permasalahan *license manager* yang terkadang tidak aktif setelah mengupdate *windows*, pada perangkat komputer yang diinstall *software* akuntansi *accurate* perlu menonaktifkan *update window*, walaupun memerlukan *update*, diaturkan pada jam *software* akuntansi *accurate* tidak dipakai (bukan pada jam kerja).
2. Untuk keterlambatan pelaporan harian dan dokumen lainnya yang mendukung untuk input ke *software* akuntansi *accurate*. Disarankan supaya *software* akuntansi *accurate* diinstall di pabriknya supaya dokumen/transaksi yang terjadi dapat langsung diinput pada *software* akuntansi *accurate*. Alternatif lainnya menambahkan perangkat komputer lain yang dapat mengakses internet supaya dalam penggunaan perangkat komputer tidak perlu saling menunggu satu sama lain

DAFTAR REFERENSI

- Accurate.id. (2024, Juni 12). Tentang accurate. Diambil kembali dari <https://accurate.id/tentang-accurate/>
- Akash. (2024, Juni 19). User Acceptance Testing (UAT) - Software Testing. Diambil kembali dari <https://www.geeksforgeeks.org/user-acceptance-testing-uat/>
- Anna, M., Sentot, I. W., Ma'ruf, S., & Agusdiwana, S. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi : Teori dan Praktikal*. Surabaya: UMSurabaya Publishing.
- Asyraf, S., Winda, P. S., & Nurfitriani. (2022). *Evaluasi Program Model CIPP (Context, Input, Proses and Product) Antara Teori an Praktiknya*. DI Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Ayunita, A. S., & Husnah, N. L. (2021). *Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Manual Menjadi Digitalisasi Akuntansi Sederhana Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Serang*. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*.
- Cica, N. L., & Suhendi. (2020). *Analisis dan Implementasi Sistem Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi Berbasis Software Accurate pada Asrama Indonesia Quran Foundation*. *Jurnal Informatika Terpadu*.
- Derri, B. N., Zul, A., Siska, Y. D., Pasaribu, J. S., Lesi, H., Endra, S., et al. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Evan, P., & Rinabi, T. (2016). Implementasi Sistem Akuntansi dengan Software Accurate pada Perusahaan Jasa Percetakan Image Offset, *Seminar Nasional Aplikasi dan Pengembangan Teknologi Informasi*. Teknik Informatika Universitas Ciputra.
- Faiz, Z., Nabella, D. N., & Ihda, A. F. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Haris, M. S., Kristiawan, H., Fajar, M. F., & Sopaheluwakan, A. S. (2021). *Pelatihan Komputerisasi Keuangan untuk Koperasi Syariah Ikmal - Pondok Pesantren Al-Khoiroot Gondanglegi Malang Menggunakan Perangkat Lunak Akuntansi*. Technical Report. ITSK RS dr. Soepraoen, Malang.
- Herawati, K., & Rusli, A. (2017). *Penerapan Aplikasi Accurate dalam Penyusunan Laporan Keuangan UKM*. *Jurnal Valid Vol. 14 No.1, Januari 2017 : 61 - 70*.
- I Made, L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Khabib, A. A. (2015). *Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surabaya)*. Diambil kembali dari <http://ojs.udb.ac.id/index.php/dutacom/article/view/537/499>
- Michelle, A. (2020, Oktober 28). User Acceptance Test. Diambil kembali dari <https://sis.binus.ac.id/2020/10/28/user-acceptance-test/>

S. (2024, 29 Juni - 3 Juli). *Evaluasi Penerapan Software Akuntansi Accurate Dalam Penyusunan Laporan Laba Rugi*. (Hasni, Pewawancara)

Samiaji, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Sleman: PT Kanisius.

Sufyati, H., Hamdan, F., Derri, B. N., Tia, E., Stefani, L. I., Amalia, I. F., et al. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Cirebon: Insania.

Suryono, E. (2018). *Matinya Perusahaan Gara-Gara S.O.P*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.

Wastam, W. H. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Kab. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Yayah, P. S. (2016). *Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi*. Pustaka Ilmu Semesta.

Setelah disusun, referensi-referensi ini mengikuti aturan penulisan dalam format APA yang memastikan konsistensi dan kejelasan dalam pengutipan sumber-sumber informasi.